

Efektivitas Pembelajaran *Daring Zoom, Google Classroom, Whatsapp* Selama Pandemi di Universitas Muhammadiyah Bulukumba

The Effectiveness Of Online Learning Zoom, Google Classroom, Whatsapp During Pandemic At Muhammadiyah University Of Bulukumba

Halijah^{1)*}, Azrini Khaerah¹⁾, Andi Yurni Ulfa¹⁾

¹⁾ Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Received 20th August 2021 / Accepted 3rd September 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom, Google Classroom dan WhatsApp pada masa pandemi COVID -19 di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa kelas Biologi 18, Biologi 19, dan Biologi 20. Instrumen penelitian ini adalah peneliti menjadi key instrument. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Zoom kurang efektif dilaksanakan karena harus berada dalam jaringan yang kuat dan stabil, pemborosan kuota dan harga kuota yang mahal. Aplikasi Google Classroom efektif untuk mengumpulkan tugas, UTS dan UAS. Aplikasi WhatsApp paling efektif digunakan dalam pembelajaran daring karena mudah di akses oleh mahasiswa yang tinggal di pedesaan.

Kata kunci: Efektivitas, Pembelajaran Daring, Masa Pandemi

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of online learning using the zoom application, google class room, and whatss app during the Covid 19 pandemic at the University of Muhammadiyah Bulukumba. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. the source of data in this study were students of biology class 18,19,20. The instrument of this research was the researcher being the key instrument. The data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used the Miles & Huberman model. The results showed that learning by using the Zoom application was less effective for collecting assignments, UTS and UAS. The Whatts App was the most effective application used in online learning because easily accessible to students living in rural areas.

Keyword: Effectiveness, Online Learning, Pandemic

**Korespondensi:
email: halijaija43@gmail.com*

PENDAHULUAN

Dunia diguncang dengan merebaknya wabah virus Corona atau dikenal dengan nama COVID-19 yang telah mengubah seluruh tatanan kehidupan manusia mulai dari bidang ekonomi, politik, hukum, kesehatan, dan pendidikan. Indonesia merupakan salah satu Negara yang masuk dalam zona merah COVID-19 sehingga pemerintah mengambil kebijakan dalam bidang pendidikan yaitu seluruh sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung dalam kelas akan tetapi belajar dari rumah.

Kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan diatur dalam Undang-Undang Kekarantinaan Kesehatan No. 21 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) agar penyelenggaraan pendidikan berlangsung tanpa tatap muka. Proses pembelajaran dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan secara daring dan luring untuk menghindari virus Corona yang tentu saja akan mengancam kesehatan Guru dengan peserta didik, Dosen dengan mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Bulukumba merupakan salah satu Perguruan Tinggi dalam lingkup LLDIKTI Wilayah IX telah melaksanakan pembelajaran daring selama satu tahun terakhir dan belum ada kepastian kapan perkuliahan akan normal kembali. Proses perkuliahan yang digunakan oleh mahasiswa dalam ruang lingkup Universitas Muhammadiyah Bulukumba (UMB) khususnya Program Studi Pendidikan Biologi menggunakan berbagai macam aplikasi dalam perkuliahan daring seperti *Zoom*, *Google Classroom* dan *WhatsApp*.

Dibalik proses adaptasi aplikasi teknologi pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan juga menimbulkan berbagai masalah antara lain sulitnya mahasiswa yang tinggal di Desa untuk mengakses jaringan *zoom*, materi yang diajarkan oleh Dosen kurang dimengerti terutama matakuliah yang berbasis praktikum seperti mikrobiologi, Anatomi Fisiologi Tumbuhan, Anatomi Fisiologi Manusia dan Struktur Hewan. Selain itu jika ingin mengerjakan tugas mahasiswa kesulitan mengakses jaringan internet sehingga untuk memperoleh referensi dari internet sangat minim dan hanya mengandalkan referensi dari buku saja. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga pembelajaran daring perlu diketahui efektivitasnya pada mahasiswa, jika pembelajaran tidak efektif maka akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa yang akan memperoleh nilai yang rendah.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom*, *Google Classroom* dan *WhatsApp* pada masa pandemi COVID-19 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom*, *Google Classroom* dan *WhatsApp* pada masa pandemik COVID-19 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

Kata *efektif* berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang memiliki arti berhasil atau suatu usaha atau upaya yang dilakukan dan berhasil dengan baik Rosalina, (2012) mengemukakan bahwa efektivitas merupakan komponen utama dalam mencapai suatu

tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dalam suatu program kegiatan atau suatu organisasi. Tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dikatakan berjalan efektif jika tujuan tersebut tercapai atau berhasil dengan baik.

Priansa & Garnida (2013) mengemukakan bahwa efektivitas adalah suatu konsep yang luas yang didalamnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar organisasi. Mahmudi, (2015) mengemukakan bahwa efektivitas adalah adanya suatu keterkaitan antara *output* dengan tujuan, apabila semakin besar kontribusi *output* terhadap tujuan yang telah ditetapkan maka program kegiatan maka semakin efektif suatu program, kegiatan atau organisasi. Silalahi, (2015) mengemukakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam mencapai tujuannya yang telah ditentukan, organisasi dikatakan efektif jika memiliki prinsip berbunyi *doing everything you know to do and doing it well*.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah berhasilnya suatu kegiatan atau program pada suatu objek yang dijalankan oleh suatu individu atau kelompok sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran daring memiliki arti pembelajaran dalam jaringan, pembelajaran daring ini menggunakan teknologi yang dimanfaatkan melalui berbagai aplikasi. Sadikin & Hamidah, (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring adalah bentuk proses belajar-mengajar yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Kuntarto, (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka langsung di depan kelas akan tetapi tatap muka antara guru dan peserta didik melalui internet.

Saifuddin, (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang akan memberikan pembelajaran yang inovatif melalui teknologi dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang menggantikan posisi dari pembelajaran tradisional yaitu pembelajaran tatap muka dalam kelas secara langsung. Zhafira, *et al.* (2020) mengemukakan bahwa dengan belajar daring maka interaksi dan efesiensi belajar pada peserta didik menjadi lebih intens dan materi pelajaran akan dapat diakses dengan berbagai referensi melalui internet.

Widiyono (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring (online) adalah sarana yang paling utama dalam proses pembelajaran selama masa pandemik COVID-19. Setiani, (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring atau online adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di rumah masing-masing, posisi sekolah digantikan oleh rumah sebagai tempat untuk belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli maka disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik berbasis teknologi dengan perantara media aplikasi yang pembelajarannya dilakukan di rumah tanpa adanya tatap muka secara langsung dalam kelas.

Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi berbasis teknologi. Aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh Dosen dan Mahasiswa bermacam-macam tergantung dari Dosen ingin menggunakan aplikasi yang mana dan cocok dengan

Efektivitas Pembelajaran Daring Zoom, Google Classroom, Whatsapp Selama Pandemi di Universitas Muhammadiyah Bulukumba

situasi pembelajaran mahasiswa. Aplikasi yang biasa digunakan oleh Dosen adalah aplikasi Zoom, Google Classroom, WhatsApp, dan sebagainya.

Corona virus Disease adalah suatu wabah penyakit yang ditemukan di Wuhan Cina pada tahun 2019, (Shi et al 2020). Pada awalnya hanya Wuhan saja yang terkena virus ini akan tetapi dengan cepat menyebar ke daerah yang berdekatan dengan Wuhan kemudian tersebar ke beberapa negara dan kini hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia terjangkit wabah virus Corona (Khasanah et al., 2020).

Isbaniah et al. (2020) mengemukakan bahwa virus Corona membawa efek yang sangat besar bagi seluruh negara, semua sistem kenegaraan diporak- porandakan oleh virus corona mulai dari bidang ekonomi, politik, pendidikan, hukum, dan hampir semua bidang sehingga pemangku kebijakan mengambil tindakan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus ini dengan mengikuti protokol kesehatan memakai masker dan menjaga jarak.

Astuti & Prestiadi (2020) mengemukakan bahwa Virus corona menyebar begitu cepat dan membuat kepanikan baik dari pihak pemerintah maupun dari pihak masyarakat. Pemerintah tidak tinggal diam dalam menangani wabah virus ini sehingga membuat suatu kebijakan dan aturan yang berlaku bagi masyarakat dalam upaya memutus rantai penyebaran virus Corona. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi penularan virus tersebut dengan menetapkan berbagai kebijakan diantaranya isolasi mandiri, *social and physical distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Siregar et. al 2020).

Kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan diatur dalam Undang-Undang Kekarantinaan Kesehatan No. 21 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) agar penyelenggaraan pendidikan berlangsung tanpa tatap muka. Proses pembelajaran dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan secara daring dan luring. Untuk menghindari virus Corona yang tentu saja akan mengancam kesehatan Guru dengan peserta didik, Dosen dengan mahasiswa.

Pujilestari, (2020) mengemukakan bahwa pemerintah mengambil kebijakan penting dalam bidang pendidikan selama masa pandemik COVID 19 dengan program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring dan tidak diperbolehkan mengadakan tatap muka secara langsung dalam kelas.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Kholipah et al. (2020) berjudul Efektivitas penggunaan E-learning dalam pembelajaran daring selama masa pandemik COVID-19 dan menyimpulkan bahwa Efektivitas penggunaan E-Learning dalam pembelajaran daring pada mata kuliah teori dan praktikum di Program Studi Pendidikan Geografi selama masa pandemik COVID-19 semester genap 2019-2020 adalah efektif untuk mata kuliah teori, sementara untuk matakuliah praktikum kurang efektif. Hasil diperoleh dari persepsi mahasiswa yang diolah dengan analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) menghasilkan penilaian mata kuliah teori (0.32) sebagai peringkat paling tinggi dan nilai mata kuliah praktikum (0.16) sebagai penilaian terendah. Kesesuaian antara penelitian yang dilakukan oleh Kholipah et al dengan hasil penelitian ini adalah sama-

sama meneliti tentang Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID 19 Dengan Aspek yang Berbeda.

Penelitian Allolinggi et.al (2020) berjudul Efektivitas pembelajaran daring mahasiswa PGSD di Universitas Kristen Indonesia Toraja selama masa pandemi COVID-19 menyimpulkan bahwa (a) Dari tingkat kemudahan dalam proses pembelajaran daring, berada pada level kurang baik dimana persentasenya hanya mencapai 45,6% dari nilai yang diharapkan yaitu 60%, (b) Dari tingkat ketertarikan terhadap proses pembelajaran daring, berada pada level kurang baik dimana persentasenya hanya mencapai 41,2% dari nilai yang diharapkan yaitu 60%, (c) Dari tingkat interaksi tenaga pengajar dan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring, berada pada level kurang baik dimana persentasenya hanya mencapai 41,2% dari nilai yang diharapkan yaitu 65%, (d) Dari tingkat keefektifan kegiatan perkuliahan, berada pada level kurang baik dimana persentasenya hanya mencapai 38,2% dari nilai yang diharapkan yaitu 80%, (e) Dari media yang digunakan dalam kegiatan perkuliahan online, mahasiswa PGSD UKI Toraja cenderung memilih *Google Classroom* sebagai media paling baik dalam proses perkuliahan online. Sementara hasil penelitian Ini *Google Classroom* hanya digunakan sebagai media mengumpulkan tugas, UTS dan UAS. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sutrisna (2018) yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi *Google Classroom* oleh mahasiswa fungsinya untuk melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. Dosen dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas. Hal ini jugadidukung oleh pendapat Naserly (2020) yang menemukan bahwa penggunaan interaksi antarpengajar dan pembelajar agak sedikit hilang, karena memang interaksi yang terjalin dalam kelas virtual ini hanya tersalurkan melalui teks di kolom komentar.

Penelitian Muliadi et.al (2021) berjudul Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemic COVID-19: Persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi menyimpulkan bahwa pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Biologi pada Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 atau awal pandemi covid-19 berlangsung kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan deksripsi data penelitian bahwa (1) Persepsi mahasiswa pendidikan biologi adalah >70% memberikan respon negatif pada setiap jawaban tentang efektivitas pembelajaran daring, (2) Analisis deskriptif data persepsi mahasiswa pendidikan biologi terhadap pembelajaran daring menghasilkan rata-rata sebesar 2,28 atau kategori cukup baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mendeskripsikan dan menggambarkan efektivitas proses pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom*, *Google Classroom* dan *WhatsApp*. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas Biologi 18, Biologi 19 dan Biologi 20 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan Biologi dan fokus penelitian ini tidak terlepas dari fokus

*Efektivitas Pembelajaran Daring Zoom, Google Classroom, Whatsapp Selama
Pandemik di Universitas Muhammadiyah Bulukumba*

masalah. Fokus penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom, Google Classroom* dan *WhatsApp* pada masa pandemic COVID-19 dan hambatan apasaja yang terjadi selama proses pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom, Google Classroom* dan *WhatsApp* pada masa pandemik COVID-19.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021, dan bertempat di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi *key instrumen*. Peneliti mengumpulkan data menganalisis data, serta menafsirkan data tentang efektivitas pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom, Google Classroom* dan *WhatsApp* dan hambatan apasaja yang terjadi selama proses pembelajaran daring pada masa pandemik COVID-19 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Instrumen dalam penelitian ini pedoman pertanyaan wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman (Sugiyono, 2013). Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data model Miles & Huberman sebagai berikut:

1). Reduksi data (*Data reduction*) Data hasil wawancara dengan mahasiswa dilakukan melalui voice note kemudian diseleksi dan diambil inti sarinya saja yaitu jawaban wawancara yang terkait dengan aplikasi *Zoom, Goggle Classroom* dan *WhatsApp* saja, data yang dianggap tidak penting tidak dimasukkan. Reduksi data ini hanya difokuskan yaitu memilih jawaban mahasiswa yang hamper sama. 2). Penyajian data (*Display data*) Setelah mereduksi data jawaban hasil wawancara seluruh mahasiswa kemudian ditarik kesimpulan sementara yaitu pembelajaran *Zoom* tidak efektif dilakukan oleh mahasiswa karena terkendala dengan jaringan dan banyak mahasiswa yang tinggal di Desa daripada yang tinggal di kota sehingga masalah jaringan menjadi hambatan utama pada mahasiswa untuk aplikasi *zoom*. Aplikasi *Google Classroom* efektif digunakan hanya untuk mengumpulkan tugas saja tetapi tidak efektif untuk digunakan sebagai tempat belajar. Aplikasi *WhatsApp* efektif digunakan oleh mahasiswa untuk belajar daring karena mahasiswa yang tinggal di Desa dapat mengakses jaringan dengan menggunakan *WhatsApp* meskipun kadang terputus akan tetapi kembali stabil dengan cepat.

3). Kesimpulan /verifikasi (*Conclusion/verification*) Berdasarkan hasil reduksi data dan display data maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara mahasiswa yang hamper semuanya memiliki jawaban yang sama bahwa aplikasi *zoom* tidak efektif dilakukan dalam pembelajaran daring, aplikasi *Google Classroom* efektif dilakukan hanya untuk mengumpulkan tugas saja dan aplikasi *WhatsApp* efektif digunakan untuk belajar daring karena dapat dijangkau jaringannya meskipun mahasiswa tinggal di Desa. Kesimpulan ini dinyatakan valid karena jawaban mahasiswa hamper semuanya sama sehingga dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan fokus masalah, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Juli 2021 melalui pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, dan *WhatsApp* pada mata kuliah yang berbeda-beda setiap kelas.

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas Biologi 18, Biologi 19 dan Biologi 20 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Sumber data ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sumber Data Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	Biologi 18	19
2.	Biologi 19	20
3.	Biologi 18	24
	Jumlah	63 Orang

Sumber: Hasil olahan data Tahun 2021.

COVID-19 yang berasal dari Wuhan Cina membuat seluruh dunia dilanda kepanikan secara global termasuk Indonesia. Banyak Negara yang menutup Negeranya untuk dimasuki oleh Negara lain terutama penduduk dari Cina yang paling bertanggung jawab atas penyebaran virus ini secara global yang sangat cepat penularannya. Hal ini didukung oleh pendapat Khasanah et al. 2020 yang mengemukakan bahwa pada awalnya hanya Wuhan saja yang terkena virus ini akan tetapi dengan cepat menyebar ke daerah yang berdekatan dengan Wuhan kemudian tersebar ke beberapa Negara dan kini hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia terjangkit wabah virus Corona.

Salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Bulukumba yang melaksanakan pembelajaran daring adalah Universitas Muhammadiyah Bulukumba yang dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Classroom* dan *WhatsApp*. Hal ini didukung oleh pendapat Putra et.al (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang dapat dilakukan dimanapun, kapanpun dengan syarat tersedia jaringan internet yang dapat mengakses suatu materi yang diberikan oleh guru dan Dosen dari suatu aplikasi. Berdasarkan hasil observasi partisipan di lapangan pada kelas Biologi 18, Biologi 19 dan Biologi 20 maka terlihat bahwa (1) Mahasiswa menemui kendala dalam aplikasi *zoom* terutama masalah jaringan yang tidak stabil, boros dalam menggunakan pulsa kuota, dan mahal nya harga kuota sehingga aplikasi *Zoom* tidak efektif dilaksanakan dalam pembelajaran (2) Pembelajaran alernatif yang digunakan oleh Dosen dalam mengajar dialihkan ke aplikasi *Google Classroom* dan *WhatsApp* setelah aplikasi *Zoom* dianggap tidak efektif (3) Aplikasi utama yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran adalah aplikasi *WhatsApp* karena mudah diakses oleh mahasiswa meskipun dengan jaringan yang tidak kuat pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik.

Efektivitas Pembelajaran Daring Zoom, Google Classroom, Whatsapp Selama Pandemi di Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Hasil observasi ini selaras dengan hasil wawancara mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka tidak senang belajar daring dan memilih belajar luring, aplikasi *Zoom* kurang efektif dilaksanakan dalam pembelajaran ini, aplikasi *Google Classroom* menjadi tempat diskusi kelas, mengumpulkan tugas, UTS dan UAS dan aplikasi *WhatsApp* yang paling banyak digemari oleh mahasiswa karena mudah mengaksesnya dan memiliki fitur yang menarik, manfaat yang dirasakan mahasiswa dalam belajar daring adalah belajar untuk menguasai teknologi pembelajaran.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Astuti & Prestiadi (2020) yang menemukan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran online belum maksimal dan belum efektif. Efektivitas pembelajaran daring, dipengaruhi oleh kemampuan guru, metode dan pelaksanaan pembelajaran perlu dikaji ulang pada penanggulangan masalah dan hambatan yang dihadapi oleh guru, siswa, maupun orang tua. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi penunjang yang besar dan paling utama pada kesuksesan pelaksanaan pembelajaran. Untuk memaksimalkan materi agar diterima mahasiswa/siswa dengan baik, maka seharusnya Dosen/guru tidak hanya terus menerus memberi tugas kepada siswa. Dosen dan Guru harus tetap memberikan pengajaran dan pemahaman kepada mahasiswa/siswa. Pemberian materi dapat dilakukan dengan pembuatan video penjelasan oleh pendidik baik berupa video pembelajaran ataupun berupa voice nota atau rekaman suara, supaya memudahkan siswa memahami materi.

Kesesuaian antara penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Prestiadi (2020) dengan hasil penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID 19 Dengan Aspek yang Berbeda. Astuti & Prestiadi meneliti dalam aspek efektivitas penggunaan media belajar berbasis video sedangkan dalam penelitian ini dalam aspek Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi *Zoom, Google Classroom dan WhatsApp*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Zoom* tidak efektif dilaksanakan dalam pembelajaran ini, aplikasi *Google Classroom* efektif untuk diskusi kelas, pengumpulan tugas, UTS dan UAS sedangkan aplikasi *WhatsApp* efektif digunakan sebagai tempat belajar karena mudah di akses oleh mahasiswa.

Hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom, Google Classroom dan WhatsApp* pada masa pandemi covid-19 program studi pendidikan biologi universitas muhammadiyah bulukumba. Mahasiswa kelas Biologi 18, Biologi 19, dan Biologi 20 dalam proses pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom, Google Classroom dan WhatsApp* memiliki berbagai hambatan. Hasil observasi aplikasi *Zoom* pada umumnya mahasiswa mengeluhkan tentang sulitnya mengakses *Zoom* terutama bagi mahasiswa yang tinggal di pedesaan dengan jangkauan provider jaringan internet yang berbeda-beda yang digunakan oleh mahasiswa sehingga ada beberapa mahasiswa bahkan sebagian mahasiswa yang telah berhasil login ke *Zoom* tiba-tiba secara otomatis logout sendiri sehingga membuat mahasiswa harus login kembali, ada juga yang telah berhasil masuk ke *Zoom* akan tetapi tiba-tiba suara dosen terdengar terputus-putus sehingga mahasiswa sulit mengetahui apa yang diucapkan oleh dosennya.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Zulfikar (2020) yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 117 Leppangeng Bone masih “kurang efektif”. Faktor kurang efektifnya pembelajaran jarak jauh ini (*Zoom Meeting*) adalah dipengaruhi beberapa hal diantaranya masih ada beberapa siswa yang belum memiliki *smartphone* dan *laptop*, guru dan orang tua siswa belum memahami penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* dengan baik, dan rendahnya kualitas sinyal pada lingkungan tempat tinggal siswa dan guru. Kesesuaian antara penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar (2020) dengan hasil penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang efektivitas pembelajaran daring masa pandemik COVID 19 dengan aspek yang berbeda. Zulfikar meneliti pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 117 Leppangeng Bone sedangkan peneliti meneliti di Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

Hambatan pada pembelajaran berbasis aplikasi *Google Classroom* yang dialami oleh mahasiswa adalah untuk bisa login ke aplikasi ini maka membutuhkan jaringan yang bagus karena beberapa mahasiswa yang bisa login adalah mahasiswa yang memiliki jaringan yang bagus terutama yang tinggal di kota atau memiliki *wifi* di rumahnya sedangkan bagi mahasiswa yang tinggal di pedesaan terkendala masalah jaringan meskipun ada beberapa yang berhasil login. Mahasiswa juga mengeluhkan tugas yang telah terkirim akan tetapi setelah di cek oleh Dosen bersangkutan ternyata tugasnya belum masuk di kolom komentar sehingga mahasiswa mengirimkan tugasnya berulang-ulang karena khawatir tugasnya tidak masuk.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sutrisna (2018) yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi *Google Classroom* oleh mahasiswa fungsinya untuk melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. Dosen dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas. Hal ini juga didukung oleh pendapat Naserly (2020) yang menemukan bahwa penggunaan interaksi antarpengajar dan pembelajar agak sedikit hilang, karena memang interaksi yang terjalin dalam kelas virtual ini hanya tersalurkan melalui teks di kolom komentar.

Hambatan pada pembelajaran berbasis aplikasi *WhatsApp* terletak pada proses pengiriman materi dalam bentuk *Power Point (PPT)* dan *voice note* yang agak lambat karena dipengaruhi oleh faktor jaringan meskipun waktu menunggu mahasiswa mengakses *PPT* ini tidak terlalu lama sehingga diskusi berjalan dengan lancar. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Yensy (2020) yang menemukan bahwa mahasiswa berada di lokasi yang berbeda dengan kekuatan sinyal yang berbeda pula, sehingga tidak sedikit yang mengeluhkan kesulitan sinyal untuk dapat bergabung selama proses pembelajaran berlangsung sehingga mahasiswa ketinggalan materi karena tidak tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi mengenai hambatan pada pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom*, *Google Classroom* dan *WhatsApp* ini selaras dengan hasil wawancara mahasiswa yang menyatakan bahwa yang paling menghambat proses pembelajaran dalam sebuah aplikasi adalah masalah jaringan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Yensy (2020) yang menemukan bahwa sinyal yang susah dijangkau oleh mahasiswa yang berdomisili

Efektivitas Pembelajaran Daring Zoom, Google Classroom, Whatsapp Selama Pandemi di Universitas Muhammadiyah Bulukumba

didaerah, chat yang banyak membuat memori Hp menjadi penuh sehingga koneksi internet lambat serta cukupmelelahkan karena harus bolak balik melihat chat dari awal pembelajaran.

Kesesuaian antara penelitian yang dilakukan oleh Yensy (2020) dengan hasil penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang efektivitas pembelajaran daring masa pandemik COVID 19 dengan aspek yang berbeda. Yensy meneliti dalam aspek efektifitas penggunaan media *WhatsApp* saja sedangkan dalam penelitian ini dalam aspek efektivitas pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom, Google Classroom dan WhatsApp*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat dinyatakan bahwa hambatan utama yang dirasakan oleh mahasiswa selama belajar daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp* adalah masalah jaringan terutama bagi mahasiswa yang tinggal di pedesaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka ditemukan bahwa: a) Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Zoom* tidak efektif dilaksanakan dalam pembelajaran, aplikasi *Google Classroom* efektif untuk diskusi kelas, pengumpulan tugas, UTS dan UAS sedangkan aplikasi *WhatsApp* efektif digunakan sebagai tempat belajar karena mudah di akses oleh mahasiswa. b) Hambatan utama yang dirasakan oleh mahasiswa selama belajar daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp* adalah masalah jaringan terutama bagi mahasiswa yang tinggal di Pedesaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa :

- a) Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Zoom* tidak efektif dilaksanakan dalam pembelajaran karena harus berada dalam jaringan yang kuat dan stabil, pemborosan kuota dan harga kuota yang mahal. Aplikasi *Zoom* efektif dilakukan jika jaringan dan kuota mendukung penuh dan mahasiswa yang berdomisili di kota karena jaringannya lancar. Aplikasi *Google Classroom* untuk pengumpulan tugas, UTS dan UAS. Sedangkan Aplikasi *WhatsApp* sangat efektif digunakan sebagai tempat belajar karena mudah di akses oleh mahasiswa dengan fitur yang memudahkan mahasiswa untuk belajar
- b) Hambatan yang dialami oleh mahasiswa selama proses belajar daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom, Google Class Room, dan Whatss App* adalah masalah jaringan terutama bagi mahasiswa yang tinggal di pedesaan yang memiliki provider jaringan internet yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Dosen sebaiknya telah menentukan aplikasi apasaja yang akan digunakan dalam pembelajaran dan terlalu banyak aplikasi yang digunakan karena akan membuat mahasiswa kebingungan untuk mengaksesnya.
2. Sebaiknya Dosen bijaksana dalam memberikan tugas kepada mahasiswa dengan memperhatikan dampak dari kesehatan siswa yang sering begadang dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Allolinggi, L.R. Tulaktondok, L. Padallingan. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Mahasiswa PGSD di Universitas Kristen Indonesia Toraja Selama Masa Pandemi COVID-19*. Seminar Nasional: KUalitas Sumber Daya Manusia.
- Anwar, N. & Riadi, I. 2017. *Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Mesenger Smartphone terhadap WhatsApp berbasis Whatsapp, Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer dan Informatika (JITEKI) Vol 3 No.1* Program Studi Teknik Informatika Universitas Ahmad Dahlan.
- Astuti, A. D. Prestiadi, D. 2020. *Efektivitas Penggunaan Media Belajar dengan Sistem Daring ditengah Pandemi COVID-19*. Prosiding Web Seminar Nasional (Webinar) “Prospek Pendidikan Nasional Pasca Pandemi COVID -19 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang ISBN: 978-602-5445-11-8.
- Bafadhal, O. M. 2018. *Komunikasi Ritual Penggunaan Aplikasi WhatsApp: Studi Kasus Berita Lewat Grup WhatsApp*, Jurnal Komunikasi Indonesia h.49-56.
- Fatchan, H. A. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Jenggala Pustaka Utama.
- Isbaniah, F. Saputro, D. D. Sitompul, P. A. 2020. *Pedoman Kesiapan Menghadapi Corona Virus Disease (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>.
- Khasanah, D. R. A. U. Pramudibyanto, H. Widioyekti, B. 2020. *Pendidikan dalam Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Sinestesia Vol.10 No.1 h.41-48.
- Kholipah, N. Arisanty, D. Hastutik, P. 2020. *Efektivitas penggunaan E-Learning dan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan Geografi (JPG) Vol.7 No. 2 h. 24-31.
- Kuntarto, E. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Indonesia Language Education and Literature Vol.3 No.1 <http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v3ii.1820>
- Mahmudi, 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIEM YKPN.
- Muliadi, A. Mirawati, B. Jannah, H 2021. *Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19: Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol.5 No.2 ISSN: 2598-9944.
- Naserly, M. K. 2020. *Implementasi Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) pada Mata Kuliah Bahasa*

Efektivitas Pembelajaran Daring Zoom, Google Classroom, Whatsapp Selama Pandemi di Universitas Muhammadiyah Bulukumba

- Inggris Lanjut. (Studi Kasus pada 2 Kelas semester 2 Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta. Jurnal Aksara Publik Vol.4 No.2 p. 155-165.
- Priansa, D. J. Garnida, A. 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Pujilestari, Y. 2020. *Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi COVID-19*. Buletin Hukum dan Keadilan Vol.4 No.1.
- Putra, E.A. Sudiana, R. Pamungkas, S. 2020. *Pengembangan Smart Phone Learning Management System sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA*. Kreano Journal Matemayika Kreatif- Inovatif (11) (1) 36-45
- Rosalina, I. 2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Madetaan*. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Vol. 01 No.01.
- Sadikin, A. Hamidah, A. 2020. *Pembelajaran Daring ditengah Wabah COVID-19*. BiODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 6 No.2 h. 214-229 <https://doi.org/10.22437/bio.vbi2.9759>.
- Saifuddin, M. F. 2017. *E- Learning dalam Persepsi Mahasiswa*. Jurnal Varia Pendidikan Vol. 29 No.2 h. 102-109.
- Setiani, A. 2020. *Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi COVID-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- Shi, H. Han, X. Jiang, N. Cao, T. Alwalid, O. Gu, J. Zheng, C. 2020. *Radiological Findings from 81 Patients with COVID-19 Pneumonia in Wuhan China: Descriptive Study The Lancet Infectious Diseases*. [https://doi.org/10.1016/s1473-3099\(20\)30086-4](https://doi.org/10.1016/s1473-3099(20)30086-4).
- Siregar, H.S. Sugilar, H. Ukit, U. Hambali, H. 2020. *Merekonstruksi Alam dalam Kajian Sains dan Agama: Studi Kasus pada Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dampak Covid-19*. Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30700>.
- Silalahi, U. 2015. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisna, 2018. *Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom*. FON: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Vol.13 No. 2 ISSN: 2086-6609.
- Widiyono, A. 2020. *Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan Vol. 8 No.2 ISSN: 2337-7607.

- Yensy, N. A. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media WhatsApp Grup Ditinjau dari hasil Belajar Mahasiswa Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 05 No.02.
- Zhafira, N. H. Ertika, Y. Chairiyatun 2020. *Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina COVID-19*. Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen Vol.4 No.1.
- Zulfikar, 2020. *Efektivitas Penggunaan Media Zoom terhadap Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Ilmiah Pranata Edu Vol. 2 No.1 ISSN: 2656-6788.